

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING
PMB SUSANA GINTING TAHUN 2021**

Delni Nofitasari Br. Simamora¹

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: delnisimamora36@gmail.com,

**THE EFFECTIVENESS OF MEDIA AUDIOVISUAL
COUNSELING IN INCREASING THE KNOWLEDGE
OF PREGNANT WOMEN TOWARDS THE PREVENTING
OF STUNTING IN PMB SUSANA GINTING IN 2021**

ABSTRAC

Introduction: Health education is a health education activity carried out by spreading messages, instilling confidence, so that people are not only aware, know and understand, but are also willing and able to make recommendations related to health in preventing stunting. This study aims to determine the effectiveness of audiovisual media counseling on increasing knowledge of pregnant women about stunting prevention at Susana Ginting independent midwifery clinic in 2021.

Methods: This study used a pre-experiment design with a one-group pretest-one and post test group approach.

Results and Discussion: The results showed that the pre-test knowledge distribution data were 24 respondents (86.7%) and the post-test were 23 respondents (82.1%). There was an effectiveness of audiovisual media counseling to increase knowledge of pregnant women about stunting prevention, obtained p-value ($0.000 < 0.05$).

Conclusion: It is hoped that Susana Ginting independent midwifery clinic will held health education program for pregnant women about stunting prevention so that pregnant women know about stunting prevent it and can reduce the incidence of stunting.

Keywords: Audiovisual Media, Stunting, Knowledge

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan dalam pencegahan stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di PMB Susana Ginting tahun 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment design* dengan pendekatan *onegroup pretest-onegroup posttest*.

Hasil Penelitian/Diskusi: Hasil penelitian menunjukkan data distribusi pengetahuan *pre-test* sebanyak 24 responden (86,7%) dan *post-test* sebanyak 23 responden (82,1%). Ada efektifitas penyuluhan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting diperoleh nilai p-value ($0,000 < 0,05$).

Kesimpulan: Diharapkan kepada PMB Susana Ginting untuk memprogramkan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil tentang pencegahan stunting sehingga ibu hamil mengetahui pencegahan stunting dan dapat menurunkan angka kejadian stunting.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Stunting, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan dalam pencegahan stunting.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyuluhan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di PMB Susana Ginting tahun 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment design* dengan pendekatan *onegroup pretest-onegroup posttest* Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi 30 orang sampel 28 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di PMB Susana Ginting dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Variabel Karakteristik Usia, Pendidikan, Paparan Media Masa, Status Ekonomi dan Pengalaman (N=28)

Variabel Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
Reproduksi Sehat	14	50
Reproduksi Tidak Sehat	14	50
Pendidikan		
Tinggi	10	35,7
Rendah	18	64,3
Paparan Media Masa		
Pernah	13	46,4
Tidak Pernah	15	53,4
Status Ekonomi		
Bekerja	12	42,9
Tidak Bekerja	16	57,1
Pengalaman		
Berpengalaman	12	42,9
Tidak Pengalaman	16	57,1

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa Ibu hamil sebagai responden dalam penelitian ini memiliki frekuensi yang sama dalam karakteristik usia yaitu 14 responden (50%) usia reproduksi sehat dan 14 responden (50%) usia reproduksi tidak sehat. Mayoritas responden berpendidikan rendah sebesar 18 responden (64,3%), mayoritas responden tidak pernah terpapar dengan media masa sebanyak 15 responden (53,4%), mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 16 responden (57,1), dan mayoritas responden tidak berpengalaman sebanyak 16 responden (57,1).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di BPM Susana Ginting

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	4	14,3
Kurang	24	86,7
Total	28	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ibu hamil sebelum diberikannya intervensi, mayoritas masuk dalam kategori kurang sebanyak 24 responden (86, 7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Postest Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di BPM Susana Ginting

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	82,1
Cukup	5	17,9
Kurang	0	0
Total	28	100

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ibu hamil setelah diberikannya intervensi, mayoritas masuk dalam kategori baik sebanyak 23 responden (82,1%).

PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Hamil

hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 28 responden ibu hamil, menunjukkan bahwa: distribusi responden bersarkan usia mempunyai jumlah atau frekuensi yang sama yaitu 14 responden (50%) usia reproduksi yang tidak sehat dan 14 responden (50%) usia reproduksi sehat, distribusi responden bersarkan pendidikan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah sebesar 18 responden (64,3%) dan 10 responden (35,7%) berpendidikan tinggi, distribusi responden berdasarkan paparan media masa mayoritas responden tidak pernah berpaparan dengan media masa sebesar 15 responden (53,4%) dan 13 responden (47,6%) pernah berpaparan dengan media masa, distribusi responden berdasarkan status ekonomi mayoritas responden tidak bekerja sebesar 16 responden (57,1%) dan 12 responden (43,9%) bekerja, dan distribusi responden berdasarkan pengalaman mayoritas responden tidak berpengalaman sebesar 16 responden (57,1%) dan 12 responden (43,9%) berpengalaman.

Menurut Fina tingkat pendidikan mempunyai hubungan dengan tingkat kesehatan. Semakin mudah menerima konsep hidup sehat secara mandiri, kreatif, dan berkesinambungan apabila semakin tinggi tingkat pendidikannya. Tingkat Pendidikan juga sangat mempengaruhi kemampuan penerimaan informasi gizi, menentukan atau mempengaruhi mudah tidaknya seseorang menerima suatu pengetahuan, semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan lebih mudah menerima informasi gizi.

Menurut asumsi peneliti dengan melihat hasil pengolahan data tersebut menunjukkan dari segi karakteristik responden sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan ibu yang rendah akan menyulitkan proses pengajaran dan pemberian informasi, sehingga pengetahuan tentang pencegahan stunting juga terbatas. Pengetahuan pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu hamil.⁶

Efektivitas Penyuluhan Media Audiovisual

Hasil penelitian menunjukkan dari tabel distribusi sebelum dilakukan intervensi terdapat 4 responden (14,3%) dengan pengetahuan baik dan 24 responden (86,7%) dengan pengetahuan kurang. Distribusi tabel setelah dilakukan intervensi terdapat 23 responden (82,1%) dengan pengetahuan baik dan 5 responden (17,9%) dengan pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* pada penelitian ini didapatkan nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau bisa diartikan bahwa ada efektivitas penyuluhan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di PMB Susana Ginting tahun 2021.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba, melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (*over behavior*)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Izka, dkk bahwa diperoleh nilai *p-value* ($0,009 < 0,05$) menggunakan uji beda *Wilcoxon* yang artinya ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asri yang menyatakan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil di desa Cibatok 2 Cibungbulang dari 50% tingkat pengetahuan baik menjadi 78,60%.

Menurut asumsi peneliti penyuluhan menggunakan audiovisual tentang pencegahan stunting ini sangat membantu dalam mengubah pengetahuan Ibu hamil. Dimana adanya media audiovisual memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisai yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Sehingga terdapat perubahan tingkat pengetahuan Ibu hamil sebelum diberikannya intervensi dan setelah diberikan intervensi. Asumsi peneliti terbukti dalam penelitian ini dengan hasil penelitian yang memperoleh nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Penyuluhan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting di BPM Susana Ginting Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ibu hamil berdasarkan usia reproduksi sehat 14 responden (50%), mayoritas responden berpendidikan rendah sebesar 18 responden (64,3%),

mayoritas responden tidak pernah berpaparan dengan media masa sebanyak 15 responden (53,4%), mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 16 responden (57,1), dan mayoritas responden tidak berpengalaman sebanyak 16 responden (57,1).

2. Distribusi pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 24 responden (86, 7%). Dan dsitribusi pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (82,1%).
3. Terdapat efektivitas penyuluhan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting di PMB Susana Ginting Pada Tahun 2021 dengan *p-value* ($0,000 < 0,05$).

Saran dari penelitian ini adalah dengan terlaksananya penelitian di PMB Susana Ginting, diharapkan perlunya keterlibatan yang lebih besar dari bidan dalam setiap pelayanan agar semakin banyak ibu hamil yang terpapar akan pengetahuan tentang pencegahan stunting untuk menurunkan angka kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Joint child malnutrition estimates. Nutrition. 2020;
2. P2PTM Kemenkes RI. stunting, ancaman generasi masa depan indonesia. P2PTM Kemenkes RI. 2018. Tersedia pada: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>
3. Dinkes Kepulauan Riau. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. Dinkes Kepulauan Riau. 2019. Tersedia pada: https://ppid.kepriprov.go.id/resources/informasi_publik/13/LKIP_DINKES_2019_Final_Cetak_compressed.pdf
4. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehat RI. 2018;301(5):1163– 78.
5. Kurniati PT, Sunarti. stunting dan pencegahannya. andriyanto, editor. klaten jaawa tengah: lakeisha; 2020. 21–22 hal.
6. Hapsari windi. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan. 2018;
7. Ekayanthi NWD. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. J Kesehat. 2019;312–9.
8. Helmyati S, Atmaka DR, Wisnusanti SU. Stunting: Permasalahan dan Penanganannya. sita, editor. Gadjah Mada University Press; 2020. 17–18 hal.
9. Ramayulis rita. Stop Stunting Dengan Konseling Gizi - Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) - Google Buku. penebar swadaya grup. 2018. 9 hal.
10. Hukor Kemkes RI. PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak. PMK_No__2_Th_2020. 2020;
11. Yuliana W, Hakim BN. Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2019. 1–7 hal.
12. Priyo T, Muhammad H, Wiyono S. Penilaian Status Gizi. Bahan Ajar Gizi. 2017;315.
13. Bella FD, Fajar NA, Misnaniarti. Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. J Epidemiol

- Kesehat Komunitas. 2020;5(1):15–22.
14. Puluhalawa I. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Status. e-Jurnal Katalogis. 2018;1(3):15–25.
 15. Ahmadi F, Fikri M. Stunting dan Kognitif. Sidoarjo: Zifatama Jawara; 2019. 9–15 hal.
 16. Alifariki la ode. gizi anak dan stunting. Heriviyatno J, editor. Yogyakarta: LeutikaPrio; 2020. 43–45 hal.
 17. Demsa. pencegahan stunting melalui intervensi gizi spesifik pada ibu menyusui anak usia 0-24 bulan. jawa Timur: media sahabat cendekia; 2019. 5–7 hal.
 18. Meihartati T, Hastuti E, Sumiati, Abiyoga A, sulistyorini C. 1000 hari pertama kehidupan. Yigyakarta: Deepublish (Grup CV Budi Utama); 2018. 24–32 hal.
 19. Hamimah. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Explainer Berbasis Sparkol Videosrcibe Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting (Skripsi). 2019;
 20. Taty nurti. Pemberian Pendidika Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi kepada RemajaPutri Melalui Vidio di SMA N 8. Skripsi poltekes Yogyakarta. 2018;
 21. Masturoh I, Anggita N. meetodoogi penelitian kesehatan. bppsdmk kemkes. 2018;
 22. Nurmala I. promosi kesehatan. surabaya: airlangga university press; 2018.
 23. Susilawati dwi. Promosi Kesehatan. bppsdmk kemkes. 2016;
 24. Maulana H. promosi kesehatan. Yudha EK, editor. jakarta: buku kedokteran EGC; 2009.
 25. Prayitno FF, Angraini DI, Himayani R, Grahati R. Hubungan pendidikan dan pengetahuan gizi dengan status gizi ibu hamil pada keluarga dengan pendapatan rendah di Kota Bandar Lampung. Medula. 2019;2(2):225–9.
 26. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.
 27. Wahyurin IS, Aqmarina AN, Rahmah HA, Hasanah AU, Silaen CNB. Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. Ilmu Gizi Indones. 2019;2(2):141.
 28. Arsyati AM. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. Mhs Kesehat Masy. 2019;2.
 29. Septianingsih N, Pangestu JF. Volume 6 Nomor 1 Januari 2020 , hlm 7 - 15 P - ISSN 2460 - 1853 Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Dan Sesudah Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Stunting Melalui Media Video Dan Leaflet Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur . 2020;6.
 30. Kurnia Sari I, Abdul Majid Y, Trilia. Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Booklet Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmasgunung Kemala Prabumulih TAHUN 2019. 2020;X(1):14–24.